

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam cerita pendek "Al-Bintu Al-Mutazammiratu Wa Al-Bālūnātu" karya 'Alyā' 'Abd al-Bārī beserta keterkaitannya dalam menghasilkan makna. Teori yang digunakan untuk menganalisis unsur-unsur dan keterkaitannya menggunakan teori struktural. Unsur-unsur yang diteliti meliputi fakta cerita, penokohan, alur, latar, tema, dan sudut pandang. Adapun metodenya adalah metode analisis struktural.

Bedasarkan analisis struktural tersebut, diketahui bahwa tokoh utama adalah Dīnā, Dīnā merupakan seorang mahasiswa yang sering mengeluh akan keadaan hidupnya. Adapun tokoh tambahan adalah Ayah Dīnā, Ibu Dīnā, Raja, Ratu, Penjaga dan Pelayan istana. Alur yang digunakan adalah alur progresif. Latar tempat dalam cerpen ini dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu latar tempat yang ada di kehidupan nyata dan latar tempat yang ada di dalam mimpi. Latar tempat yang ada di dunia nyata terdiri atas rumah dan kamar. Latar tempat yang ada di dalam mimpi yaitu di atas awan, di atas laut, di istana, dan di kamar putri raja. Demikian pula, latar waktunya juga dikelompokkan dalam dua jenis. Latar waktu di kehidupan nyata pada sore hari dan latar waktu di dalam mimpi pada malam hari. Tema cerpen tersebut adalah kebahagiaan seseorang yang sesungguhnya itu adalah dengan mensyukuri apa yang dimiliki. Judul cerpen "Al-Bintu Al-Mutazammiratu Wa Al-Bālūnātu" mengacu kepada tokoh utama, yaitu *al Bintu* yang merupakan Dīnā, dan *Al-Bālūnātu* yang merupakan peristiwa penting dalam cerpen yaitu ketika Dīnā tertidur dan bermimpi menaiki balon-balon yang membawanya terbang menuju istana impian yang menyadarkannya akan kebahagiaan yang sesungguhnya adalah mensyukuri apa yang dimiliki. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga terbatas. Unsur-unsur intrinsik dalam cerpen ini memiliki keterkaitan, yaitu antara judul dengan tokoh, tema dengan alur sehingga membentuk maknacerita yang utuh.

**Kata kunci:** cerita pendek, "Al-Bintu Al-Mutazammiratu Wa Al-Bālūnātu, 'Alyā' 'Abd al-Bārī, analisis struktural.

## ABSTRACT

This research aims to reveal the intrinsic elements that build explain the short story "Al-Bintu Al-Mutazammiratu Wa Al-Bālūnātu" by 'Alyā' 'Abd al-Bārī. The elements studied include story fact, characterization, plot, theme, title, and point of view. All these elements are analyzed using structural theory.

Based on the short story analysis, it is known that the main character in this short story is Dīnā. Dīnā is a student who often complains about his life situation. The additional characters are Dīnā's father, Dīnā's mother, King, Queen, Palace Guards and Servants. The plot used is progressive plot. The setting of the place in this short story is grouped into two types, namely the setting of the place in real life and the setting of the place in the dream. The setting in the real world consists of houses and rooms. The background of the place in the dream is above the clouds, above the sea, in the palace, and in the king's daughter's room. Likewise, the time setting is also grouped into two types. The real-life time setting is in the afternoon and the dream time setting is at night. The theme of the short story is that one's real happiness is to be grateful for what one has. The title of the short story "Al-Bintu Al-Mutazammiratu Wa Al-Bālūnātu" refers to the main character, namely al Bintu who is Dīnā, and Al-Bālūnātu which is an important event in the short story, namely when Dīnā fell asleep and dreamed of riding balloons that carried her flying towards a dream palace that makes him aware of true happiness is to be grateful for what he has. The point of view used is limited third person point of view. The intrinsic elements in this short story have a relationship, namely between the title and the characters, the theme and the plot so as to form the meaning of the complete story.

**Keywords:** short story, "Al-Bintu Al-Mutazammiratu Wa Al-Bālūnātu", 'Alyā' 'Abd al-Bārī, structural analysis.

## الملخص

المهدف من هذا البحث هو تعبري العناصر الداخلية في قصة "البنت المتدمرة والبالونات" لعلياء عبد الباري. تشمل العناصر التي تمت دراستها حقيقة القصة ، والتوصيف ، والحبكة ، والموضوع والعنوان ، ووجهة النظر. يتم تحليل كل هذه العناصر باستخدام النظرية التركيبية.

بناءً على تحليل القصة القصيرة ، من المعروف أن الشخصية الرئيسية في هذه القصة القصيرة هي ديننا ، وهي طالبة غالبًا ما تشكو من أوضاع حياتها. الشخصيات الإضافية هي والد ديننا ، ووالدتها ، والمملك ، والمملكة ، وحراس القصر ، والخدم. الحبكة المستخدمة هي مؤامرة تقدمية. يتم خلفية المكان في هذه القصة القصيرة إلى نوعين ، وهما خلفية المكان في الحياة الواقعية وخلفية المكان في الحلم. يتكون خلفية في العالم الحقيقي من منازل وغرف. خلفية المكان في الحلم فوق السحاب ، وفوق البحر ، وفي القصر ، وفي حجرة ابنة الملك. وبالمثل ، يتم أيضًا تجميع خلفية الوقت في نوعين. يتم الوقت الواقعي في فترة هي المساء ويكون وقت الحلم في الليل. موضوع القصة القصيرة هو أن السعادة الحقيقية للفرد هي أن يكون ممتنًا لما يمتلكه المرء. عنوان القصة القصيرة "البنت المتدمرة والبالونات" يشير إلى الشخصية الرئيسية ، وهي البنت وهي ديننا ، والبالونات وهي حدث مهم في القصة القصيرة ، أي عندما نام ديننا. وحلمت بركوب البالونات التي حملتها تطير نحو قصر الأحلام الذي يجعله يدرك السعادة الحقيقية هو أن يكون ممتنًا لما لديه. وجهة النظر المستخدمة محدودة من وجهة نظر الشخص الثالث. العناصر الجوهرية في هذه القصة القصيرة لها علاقة ، أي بين العنوان والشخصيات ، والموضوع والحبكة لتشكيل معنى القصة الكاملة.

كلمات المفتاح: قصة قصيرة ، البنت المتدمرة والبالونات ، علياء عبد الباري ، تحليل تركيب.